

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak bulan Desember 2019 dunia mengalami pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)* yang mulanya dari Wuhan Cina, *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)* merupakan kumpulan virus yang menyerang pada sistem pernapasan, jantung dan ginjal, wabah ini disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Penularan virus ini terjadi melalui cairan saluran pernapasan dan kontak erat dengan penderita penyakit *COVID-19*. Seseorang yang terkena infeksi *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)* mempunyai gejala yang sering terjadi seperti demam tinggi, pusing, batuk kering, muntah, diare, sesak napas serta anosmia. Penularan virus ini sangat cepat dan terjadi di berbagai negara, sehingga tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization (WHO)* mengambil keputusan bahwa wabah *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)* sebagai darurat kesehatan masyarakat. Kemudian pada tanggal 2 Maret 2020 *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa wabah *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)* masuk ke Indonesia dan menyebar dengan sangat pesat. Akibat adanya virus ini, pemerintah langsung mengambil tindakan cepat untuk menutup seluruh kegiatan di dalam ruangan maupun di luar ruangan agar memutus rantai penularan *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)*.

Berhubung terjadinya penyebaran wabah *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)* yang semakin pesat maka Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran berubah yang semula dilaksanakan tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah secara daring.

Setahun kemudian (Maret 2020) terbit Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri mengenai panduan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 yang mengizinkan satuan pendidikan untuk melaksanakan tatap muka terbatas. Setiap satuan pendidikan dituntut untuk melakukan penyesuaian

jadwal pembelajaran pada panduan yang dimaksud yaitu setiap satuan pendidikan diperbolehkan menyelenggarakan tatap muka terbatas dengan syarat durasi /jam pelajarannya hanya 6 jam pelajaran /minggu untuk dua kali pertemuan, itupun durasi setiap jam pelajarannya hanya 30 menit yang seharusnya 40 menit jam pelajaran. Untuk menutupi kekurangan jam pelajaran tatap muka maka setiap pendidik melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *Nearpod*.

Pembelajaran yaitu suatu kegiatan saat pendidik dalam memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar terjadinya proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam lingkungan sekolah. Selama pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* proses pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring, hakikat pembelajaran masih tetap sama namun, cara penyampaian teorinya saja yang berbeda. Proses pembelajaran secara daring tidak berpatok kepada pendidik dalam memberikan teori dan tugas, melainkan peserta didik juga harus mampu terlibat secara langsung dalam memperoleh pengetahuan lebih banyak seperti layaknya proses pembelajaran tatap muka.

Dalam penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari rumah secara daring pendidik harus memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dengan pemanfaatan teknologi yang ada pada saat ini. Pendidik harus memanfaatkan media seperti *platform* yang dianggap dapat membawa hasil dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring agar peserta didik mampu memahami materi-materi dengan baik. Untuk menutupi kekurangan jam pelajaran tatap muka maka setiap pendidik melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *Nearpod*.

Aktivitas proses pembelajaran peserta didik masih belum terlaksana dengan baik, hal itu karena media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran melalui teknologi digital mudah digunakan dan mempunyai fitur yang membantu aktivitas proses Pembelajaran Jarak Jauh secara daring, serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Platform* untuk pendidikan

mampu dimanfaatkan pendidik untuk media yang dapat meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menunjukkan kegiatan yang sama seperti proses pembelajaran tatap muka.

Nearpod mengadakan *platform* dengan berbasis dasar aplikasi dan web yang dapat meningkatkan proses pembelajaran secara daring melalui *Smartphone iOS* dan *Android* yang terkoneksi pada internet. Sehingga pendidik terbantu saat melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, baik secara tatap muka di sekolah maupun secara daring di rumah. Fitur *presentation tools* dalam *Nearpod* dapat dimanfaatkan oleh pendidik dengan membuat presentasi di dalamnya dan menambahkan suara, *games*, kuis serta papan kolaborasi. Sehingga materi yang diberikan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dipahami oleh peserta didik dan terjadilah pembelajaran yang aktif.

Pembelajaran yang terdapat di sekolah salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran tersebut sangat penting bagi peserta didik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kemendikbud (2017, hlm. 10),

Peranan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja serta lingkungan sosial.

Pendapat tersebut menegaskan, bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang sangat penting bagi peserta didik guna memberikan perubahan tingkah laku dalam sikap maupun dalam berbahasa secara lisan maupun tulisan. Keberhasilan perubahan tingkah laku tersebut akan memberikan manfaat untuk peserta didik saat beradaptasi di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan sosial.

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk seseorang, dengan adanya bahasa orang dapat berkomunikasi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan antar sesama. Keterampilan berbahasa mempunyai empat jenis yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Tetapi, terdapat satu keterampilan

berbahasa yang dianggap sulit oleh peserta didik saat melaksanakan praktiknya. Keterampilan tersebut yaitu menulis. “Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya....” Iskandarwassid dan Sunendar, 2011, hlm. 291. Artinya, keterampilan menulis masih sulit dilakukan oleh peserta didik.

Keterampilan menceritakan kembali teks fabel dalam bentuk tulisan sudah tercantum dalam Kemendikbud No 21 Tahun 2016 mengenai standar isi pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas VII SMP Kompetensi Inti (KI-4) Keterampilan yaitu, “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori” serta Kompetensi Dasar (KD) 4. 15 yaitu “Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat”. Namun, pada kenyataannya saat melaksanakan Kompetensi Inti (KI-4) Keterampilan, pendidik hanya mengajarkan dalam bentuk teori singkat terkait teks fabel bukan praktik menceritakan kembali teks fabel dalam bentuk tulisan, sehingga peserta didik masih kesulitan saat menuangkan ide yang telah di dapatkan dalam bentuk teks secara tertulis. Selain itu media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik masih kurang dimanfaatkan secara optimal

Untuk mengatasi beberapa kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik saat melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari rumah secara daring dan pembelajaran keterampilan terkait menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan, maka penyusun merumuskan dengan judul penelitian “Pemanfaatan Media Nearpod dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Fabel pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Kandanghaur Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan inti dari beberapa masalah dalam penelitian yang muncul dengan ditinjau berdasarkan sisi keilmuannya. (Tim

Panduan Penulisan KTI Mahasiswa FKIP Unpas, 2022, hlm. 20). Pada penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Pendidik masih kurang memanfaatkan media pembelajaran dengan baik saat melaksanakan proses pembelajaran, sehingga penyusun memilih media *Nearpod* sebagai media pembelajaran menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan.
2. Pembelajaran menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan belum terlaksana dengan baik.
3. Peserta didik masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan terkait menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka penulis dapat terbantu saat melaksanakan penelitian dilapangan. Selain itu, dapat mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya penelitian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. (Tim Panduan Penulisan KTI Mahasiswa FKIP Unpas, 2022, hlm. 20). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis menuliskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media *Nearpod* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur ?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media *Nearpod* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur?
3. Bagaimanakah keefektifan media *Nearpod* dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur?

4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media *nearpod* sebagai kelas eksperimen dengan kemampuan peserta didik menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur?

Dari uraian rumusan masalah tersebut, terdapat empat pertanyaan yang mencakup kemampuan penyusun dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan belajar mengajar, pembelajaran terkait materi menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan pada peserta didik kelas VII, serta penggunaan media *Nearpod* sebagai pilihan lain media pembelajaran. Kemudian akan menemukan jawaban diakhir penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Saat melakukan kegiatan penelitian, pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil akhir yang ingin dicapai oleh penulis setelah melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. untuk mengkaji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran terkait materi menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media *Nearpod* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media *Nearpod* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur;
3. untuk menguji keefektifan media *Nearpod* yang diterapkan dalam pembelajaran terkait materi keterampilan menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur;
4. untuk mengkaji perbedaan kemampuan peserta didik yang signifikan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kandanghaur.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang serta rumusan masalah penelitian. Disamping itu, penulis menuliskan tujuan penelitian agar pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan akhir serta menentukan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan keuntungan yang dapat diraih oleh berbagai pihak saat melakukan kegiatan penelitian maupun setelah melaksanakan kegiatan penelitian. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan pembelajaran keterampilan menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan pada peserta didik kelas VII dan pemanfaatan media pembelajaran berupa *Nearpod*.

2. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan khususnya kemampuan tenaga pendidik dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait pemanfaatan media *Nearpod* dalam pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat membantu pendidik sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. **Bagi Peserta Didik**

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung terkait pembelajaran yang secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui media *Nearpod*. Serta peserta didik mampu menuangkan informasi yang telah didapatkan dalam bentuk tulisan, sehingga kemampuan menulis peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian yang dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat yang dapat meningkatkan kemampuan dari segi teoretis, segi kebijakan dan segi praktis.

F. **Definisi Operasional**

Definisi operasional ini menerangkan secara khusus variabel yang akan diteliti agar penyusun dengan pembaca tidak mengalami kesalahpahaman. Dengan judul penelitian “Pemanfaatan Media *Nearpod* dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Fabel pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Kandanghaur Tahun Pelajaran 2021/2022”. Agar tidak mengalami perbedaan persepsi antara penyusun dengan pembaca, maka penyusun akan menjelaskan definisi dari istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal sebagai berikut.

1. Pemanfaatan adalah cara dalam menggunakan suatu benda atau objek.
2. Media adalah alat bantu yang digunakan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait materi yang diajarkan oleh pendidik.
3. *Nearpod* adalah *platform* perangkat lunak berbasis aplikasi dan web yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi aktif.
4. Pembelajaran adalah suatu kegiatan saat pendidik memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar terjadinya proses interaksi.
5. Menceritakan kembali adalah kegiatan dalam mengungkapkan informasi yang telah didapatkan dengan menggunakan bahasanya sendiri.
6. Teks fabel adalah teks yang menceritakan kehidupan binatang namun berperilaku seperti manusia.

7. Menulis adalah suatu kegiatan dalam menuangkan informasi secara tertulis.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan masuk dalam jenis keterampilan menulis. Kegiatan pembelajaran menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan ini dilaksanakan dengan menggunakan media *Nearpod*, pendidik memberikan materi menarik yang akan diajarkan untuk merangsang pikiran peserta didik dalam menuangkan ide yang telah didapatkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan begitu diharapkan pembelajaran keterampilan menceritakan kembali isi teks fabel dalam bentuk tulisan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan panduan berupa pembahasan mengenai suatu pokok kandungan pada BAB I sampai dengan BAB V. Pada setiap babnya menggambarkan urutan penulisan antara bab pertama dengan bab yang lainnya, sampai membentuk kerangka utuh skripsi. Sistematika penulisan skripsi dirancang guna membantu penulis dalam menyusun skripsi yang mempunyai bentuk susunan dan aturan yang jelas secara berurutan antara satu dengan yang lain.

BAB I pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang penelitian atau fenomena yang akan diteliti. Suatu penelitian dilakukan karena terdapat masalah yang akan dikaji lebih mendalam. Dengan membaca bagian pendahuluan, maka pembaca memperoleh gambaran mengenai arah permasalahan dan pembahasan dalam skripsi. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

BAB II kajian teori, dalam bab ini berisi deskripsi teoretis yang fokus terhadap hasil kajian atas teori, konsep, dan kebijakan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Hal tersebut digunakan sebagai teori untuk membahas hasil penelitian yang akan dicapai. Deskripsi teoretis dari variabel ini meliputi kedudukan kurikulum 2013, pembelajaran,

keterampilan menulis, teks fabel beserta struktur dan unsurnya, media pembelajaran, dan *nearpod*. Kajian teori dielaborasikan dengan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel masalah yang akan dikaji. Setelah membandingkan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, maka ditemukan persamaan dan perbedaannya. Sehingga dapat menambah pemahaman penulis dalam penelitian.

BAB III metode penelitian, pada bab ini memaparkan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah yang digunakan dalam menjawab suatu permasalahan dan memperoleh simpulan hasil penelitian. Bab ini terdiri atas pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk mengkaji data, desain penelitian yang akan digunakan untuk menyampaikan secara terus terang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, subjek objek dalam sebuah penelitian, pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian, instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, teknik analisis data untuk mengolah data hasil penelitian, serta prosedur penelitian untuk merencanakan pelaksanaan dan pelaporan penelitian.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasana, pada bab ini memaparkan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan oleh penulis. Pokok bagian dari temuan hasil penelitian yaitu meliputi data yang telah terkumpul, subjek dan objek penelitian yang digunakan, hasil dari pengolahan data, serta analisis hasil pengolahan data. Paparan dalam bab ini adalah jawaban secara terperinci terhadap rumusan masalah yang telah disusun dan jawaban dari hipotesis penelitian yang yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V simpulan dan saran, pada bab ini berisi simpulan dan saran yang memaparkan penafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap kajian hasil penelitian. Pada simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian pada saran berisi anjuran yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna

atau kepada seseorang yang akan melaksanakan penelitian berikutnya, serta kepada pemecah masalah di lapangan dari hasil penelitian.

Berdasarkan pemaparan mengenai sistematika penulisan skripsi, dapat disimpulkan bahwa saat melakukan penulisan skripsi harus memperhatikan sistematika penulisan skripsi yang meliputi BAB I Pendahuluan; BAB II Kajian Teori; BAB III Metode Penelitian; BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan; BAB V Simpulan dan Saran. Hal itu karena dapat menggambarkan kandungan setiap bab, urutan serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi

